

Lukas Leu

by UNITRI Press

Submission date: 06-Aug-2022 10:35PM (UTC-0400)

Submission ID: 1852805133

File name: Lukas_Leu.docx (43.66K)

Word count: 1098

Character count: 7394

4
**PERAN INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN BAGI PELAKU
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KECAMATAN LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



Oleh :

LUKAS LEU

NIM : 2018110120

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Akuntansi adalah sebuah sistem yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan pada berbagai pihak dengan fokus aktivitas kondisi keuangan perusahaan. UMKM merupakan salah satu dari pusat ketahanan ekonomi negara dimana masih tidak banyak ditemukan penerapan akuntansi yang benar dalam mengoperasikan usaha miliknya. Pada penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui peran dari akuntansi pada informasi keuangan UMKM yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Peneliti mendapatkan 40 sampel dengan menggunakan *convenience sampling*. Perolehan data dari responden didasarkan pada penggunaan kuesioner serta wawancara dan diolah dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil riset peneliti mendapatkan UMKM di Kecamatan Lowokwaru telah menerapkan serta mengetahui peranan dari informasi akuntansi namun dalam kategori dasar, maka pelaku UMKM belum secara sempurna menerapkannya berdasarkan tahapan yang benar. Kendala yang didapatkan pada para pelaku UMKM ini merupakan penerapan dari sistem informasi akuntansi yang berlandaskan pada SAK EMKM. Kesadaran serta keinginan dalam perbaikan laporan keuangan pula dirasa masih kurang yang berdampak pada sulitnya mendapatkan bantuan dari berbagai lembaga, sehingga dibutuhkan sosialisasi berkaitan dengan SAK EMKM, sehingga penyajian dan pembukuan akuntansi dapat dilakukan dengan baik.

Kata Kunci : *Informasi Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, UMKM*

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil serta Menengah adalah pelaku usaha dimana memiliki peranan besar pada ekonomi negara terutama dengan terjadinya krisis pada sektor ekonomi dimana UMKM memiliki peran dalam ketahanan dan solusi krisis yang dialami dikarenakan memiliki keterkaitan langsung dengan masyarakat kecil (Suhendri, et.al, 2022). UMKM pula adalah bentuk usaha yang dapat dijalankan oleh hanya beberapa orang atau seorang saja sehingga jumlah modal yang dibutuhkan sedikit dan memiliki potensi laba yang besar (Sony Warsono et al 2010:5). UMKM merupakan faktor penting dalam solusi krisis dengan perannya secara langsung kepada ekonomi di masyarakat untuk mengembangkan dan memajukan ekonomi negara.

UMKM pula mempunyai sumbangsih yang besar dalam pencapaian demand yang ada di pasar sehingga mampu untuk memajukan perekonomian negara. Di tahun 2015, Indonesia masuk dalam MEA yang memiliki potensi besar bagi para pelaku UMKM untuk *go Internasional* dengan cara mendapatkan akses yang lebih luas dan memperkuat teknologi dalam berbisnis. Peningkatan UMKM terus dilakukan seperti perizinan yang tidak berbelit-belit. Izin mengenai UMKM yang diberikan Pemerintah diperlukan sebagai perlindungan dan kepastian kepada pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan dan mendampingi serta mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan.

Potensi yang ada pada Kecamatan Lowokwaru diperoleh dari kekayaan kerajinannya dan industri kecil seperti pembuatan keramik, pakaian, mebel dan lainnya. Dengan adanya sektor tersebut mampu untuk memberikan peluang bagi tenaga kerja dan memberantas pengangguran dimana pula mampu untuk mengembangkan keterampilan sumber daya manusia untuk memajukan negara.

Hal lain yang perlu diperhatikan pelaku UMKM yaitu penggunaan modal dalam usahanya untuk digunakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam pengelolaan modal dimana dapat meminimalisir kebangkrutan usaha. Informasi tersebut telah disediakan dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk melakukan identifikasi,

pengkategorian, pencatatan transaksi serta menghasilkan informasi mengenai keuangan bisnis sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan (Sumarsan 2017:1).

Informasi yang didapatkan pada laporan keuangan bertujuan untuk praktik dan kelola dana yang dimiliki sehingga sesuai dengan standar serta bermanfaat dalam pengembangan UMKM dan mampu untuk memproyeksikan laba yang dapat diterima pada kurun waktu tertentu. Informasi keuangan pula berfungsi sebagai tahapan merencanakan, mengendalikan dan membuat keputusan dan evaluasi pada aktivitas UMKM. Sehingga penggunaan informasi akuntansi yang baik dan benar dapat menstimulasikan pencapaian tujuan lebih cepat.

Kegagalan usaha sering dijumpai dikarenakan tidak memberikan informasi secara keseluruhan pada laporan keuangan yang disusun, ketidakmampuan pelaku usaha dalam penyusunan ini menimbulkan kendala dalam pengembangan UMKM dan berdampak pada kebangkrutan. (Hendrik, 2018). Diperlukan persepsi mengenai pentingnya informasi akuntansi pada setiap pelaku UMKM untuk mengelola usaha dengan baik berdasarkan pada informasi yang akurat melalui laporan keuangan. Yeti (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa pelaku UMKM masih belum mampu untuk melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. Mulyani (2020) pula dalam penelitiannya mengungkapkan pentingnya UMKM dalam menggunakan informasi keuangan untuk membentuk persepsi mengenai kondisi keuangan bisnisnya. Saat ini pengetahuan UMKM berkaitan dengan informasi akuntansi masih rendah yang berakibat kegagalan dalam bisnisnya (Suhendri, et.al, 2018). Sedangkan motivasi dapat terbentuk pada pemikiran pelaku UMKM bila menerapkan sistem keuangan dalam bisnisnya. Sari & Setyawan (2018) membuktikan terhadap hubungan nyata pada pengetahuan UMKM berkaitan dengan informasi keuangan.

Umur usaha pula dapat mempengaruhi informasi akuntansi UMKM. Semakin lama usia dari perusahaan maka semakin kompleks aktivitas yang dilakukan dan membutuhkan informasi akuntansi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan. Namun banyak pula usaha yang telah berdiri sejak lama namun masih membukukan pemasukan dan pengeluaran saja. Diperlukan pelatihan mengenai pencatatan yang baik sesuai dengan kebutuhan dan potensi usaha sehingga tidak kesulitan dalam pengambilan keputusan dilain waktu. Hal tersebut pula perlu untuk dilakukan dikarenakan pelaku UMKM masih banyak yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah seperti tamatan SD atau SMP sehingga masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Mereka masih beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan dinilai menyusahkan dan membuang waktu.

Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru tidak mampu untuk menyebutkan keuntungan yang didapatkan secara tepat karena tidak melakukan pencatatan keuangan. Pelaku

UMKM cenderung mencatat benda yang berwujud daripada keuangan yang didapatkan dalam usahanya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih belum banyak yang mengerti bagaimana pencatatan yang benar dan peranan penting informasi akuntansi pada bisnis mereka. Maka diperlukan untuk adanya pemahaman mengenai peranan informasi akuntansi kepada para pelaku usaha (Hendrik, 2018).

Berdasarkan pada pemaparan peneliti berkaitan dengan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait “PERAN INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN LOWOKWARU MALANG”.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, peneliti memutuskan masalah dari penelitian ini yaitu, Bagaimana peran informasi akuntansi keuangan bagi pelaku UMKM pada Kecamatan Lowokwaru Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dicapai pada penelitian ini menurut merupakan “Untuk mengetahui peran informasi akuntansi keuangan bagi pelaku UMKM pada Kecamatan Lowokwaru Malang”.

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi UMKM

Penulisan penelitian ini dapat menjadi alat untuk membantu dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi keuangan berdasarkan peristiwa transaksi dalam kegiatan usaha tersebut sehingga lebih akurat, sehingga dapat bermanfaat bagi kelancaran usaha untuk dasar pengambilan keputusan dan pengukuran kinerja usaha itu sendiri bahkan juga mungkin untuk kepentingan pihak luar.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya peran informasi akuntansi keuangan serta bagaimana pengelolaan informasi keuangan dalam menjalankan sebuah usaha baik menjadi pelaku usaha maupun bagi pihak perusahaan serta investor.

3. Bagi Universitas

Sebagai pengembangan ilmu khususnya bidang akuntansi yang lebih inovatif pada penerapan tingkat informasi akuntansi di UMKM dengan efektif dan efisien.

Lukas Leu

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

2

docplayer.info

Internet Source

2%

3

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

2%

4

library.um.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.its.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

7

id.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On